Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

OPTIMALISASI LITERASI AL-QUR'AN SANTRI MELALUI KKN MANDIRI DI RUMAH ASUH YAKESMA

Sultan Tsabitah*[1] Mawaddah Nasution, M. Psi [2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
e-mail: sultantsabitah04@gmail.com[1] mawaddahnasution@umsu.ac.id[2]

Abstract
This community service program aims to revitalize the value of gotong royong (mutual cooperation) as part of character education among young generations at the Qur'anic-based Yakesma Foster Home and the community of Jalan Marelan V, Medan. The activity was motivated by the decreasing sense of social participation and environmental awareness within the community. Through the KKN Mandiri (Independent Community Service Program) of the Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), students carried out tree planting and community clean-up projects to strengthen social responsibility and collective solidarity. The study applied a qualitative descriptive approach through observation, interviews, and documentation conducted from September 1–14, 2025. The results show an improvement in social participation, particularly among Yakesma students who became more active, responsible, and environmentally conscious. The program also reinforced the Islamic value of ta'āwun (mutual help in goodness) and proved that character education can be effectively implemented through experiential, community-based Islamic learning.
Keywords: *Mutual Cooperation, Character Educatio, Islamic Values, Community Service, Youth Character*

Abstrak
Kegiatan pengabdian ini bertujuan merevitalisasi nilai gotong royong sebagai bagian dari pendidikan karakter generasi muda di Rumah Asuh Yakesma berbasis Al-Qur'an dan masyarakat Jalan Marelan V, Medan. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari menurunnya partisipasi sosial dan kepedulian lingkungan di masyarakat. Melalui program KKN Mandiri Fakultas Agama Islam UMSU, mahasiswa melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan gotong royong untuk menumbuhkan semangat kebersamaan serta tanggung jawab sosial. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan berlangsung pada 1–14 September 2025. Hasil menunjukkan adanya peningkatan sikap peduli dan partisipasi masyarakat, terutama anak-anak binaan Yakesma yang menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga memperkuat nilai Islam tentang ta'āwun (tolong-menolong dalam kebaikan) dan membuktikan bahwa pendidikan karakter dapat diimplementasikan melalui pengalaman sosial berbasis nilai-nilai keislaman.
Kata kunci: Gotong Royong, Pendidikan Karakter, Nilai Islam, Pengabdian Masyarakat, Generasi Muda

Article History
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya strategis dalam membentuk generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki tanggung jawab sosial. Dalam konteks masyarakat modern yang cenderung individualistis, nilai-nilai luhur seperti *gotong royong* mengalami degradasi makna dan praktik. Nilai *gotong royong* yang dahulu menjadi simbol solidaritas dan kebersamaan kini mulai memudar, terutama di kalangan generasi muda perkotaan. Fenomena tersebut perlu disikapi melalui pendekatan pendidikan berbasis pengalaman sosial dan nilai keislaman yang dapat diinternalisasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Nawawi, Yatri, & Hasanah, 2024).

Konsep *gotong royong* dalam tradisi Indonesia mengandung makna kerja sama tanpa pamrih, tolong-menolong dalam kebaikan, serta pengabdian demi tercapainya kemaslahatan bersama. Dalam ajaran Islam, nilai ini dikenal dengan istilah *ta'āwun* yang berlandaskan pada firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Mā'idah ayat 2:

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan."

Ayat tersebut menegaskan bahwa kerja sama sosial dalam kebaikan bukan sekadar aktivitas sosial, tetapi juga bernilai ibadah dan merupakan implementasi dari keimanan yang sejati. Hal ini diperkuat oleh Azis (2025) dalam *Jurnal Tarbiya* Universitas Muhammadiyah Gresik yang menjelaskan bahwa gotong royong merupakan manifestasi nyata dari akhlak karimah dan bagian dari profil pelajar Pancasila yang berlandaskan nilai Al-Qur'an. Nilai-nilai kebersamaan, kepedulian, dan tanggung jawab sosial harus ditumbuhkan melalui kegiatan pendidikan yang bersifat kolaboratif, partisipatif, dan kontekstual.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi media strategis dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan pengabdian di masyarakat. Kegiatan KKN bukan hanya sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga bentuk konkret pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada aspek pengabdian (Mustaghfiroh, 2023). Melalui KKN, mahasiswa belajar memahami dinamika sosial, mengidentifikasi permasalahan masyarakat, dan berkontribusi dalam penyelesaiannya dengan pendekatan partisipatif.

Program KKN Mandiri Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) yang dilaksanakan di Rumah Asuh Yakesma berbasis Al-Qur'an dan masyarakat Jalan Marelan V merupakan upaya konkret dalam menanamkan nilai gotong royong dan kepedulian lingkungan. Tema kegiatan "Penanaman Nilai Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Mengajar di Rumah Al-Qur'an Yakesma dan Gotong Royong Bersama Masyarakat" dirancang sebagai sarana pembinaan karakter anak-anak binaan Yakesma sekaligus menghidupkan kembali budaya gotong royong di kalangan masyarakat sekitar.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi masyarakat, khususnya pemuda, dalam kegiatan sosial seperti kerja bakti dan penanaman lingkungan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa kegiatan gotong royong masih bersifat sporadis dan belum terorganisasi secara rutin. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan revitalisasi nilai kebersamaan dan kepedulian lingkungan melalui kegiatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan anak-anak, masyarakat, serta mahasiswa. Arismanto dan Rahman (2025) menegaskan bahwa pendidikan karakter gotong royong dapat terbangun efektif apabila nilai-nilai tersebut diterapkan melalui pengalaman langsung dan kegiatan kolaboratif antara peserta didik dan masyarakat.

Melalui kegiatan penanaman pohon dan gotong royong membersihkan lingkungan di Marelan V, mahasiswa KKN berperan sebagai agen penggerak sosial yang menumbuhkan kesadaran kolektif masyarakat terhadap pentingnya kerja sama dalam menjaga lingkungan dan membangun karakter sosial. Kegiatan ini sejalan dengan hasil penelitian Hanafiah, Martati, dan Mirnawati (2023) yang menunjukkan bahwa penerapan nilai gotong royong di sekolah dasar dapat meningkatkan solidaritas, tanggung jawab, dan empati sosial peserta

didik. Oleh karena itu, penerapan kegiatan berbasis nilai Islam dalam masyarakat perlu terus dikembangkan untuk memperkuat pendidikan karakter bangsa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada revitalisasi nilai gotong royong dalam pendidikan karakter generasi muda melalui kegiatan KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma dan masyarakat Marelan V. Adapun tujuan dari kegiatan ini diantaranya menanamkan nilai-nilai gotong royong dan tanggung jawab sosial kepada anak-anak binaan Yakesma dan masyarakat sekitar, menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan melalui kegiatan menanam pohon dan kerja bakti, serta membangun kolaborasi antara mahasiswa, lembaga keagamaan, dan masyarakat sebagai model pendidikan karakter berbasis pengabdian masyarakat.

Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Islam dan kearifan lokal. Revitalisasi nilai gotong royong di lingkungan masyarakat Marelan V bukan hanya menjadi kegiatan sosial semata, tetapi juga merupakan bentuk pembelajaran spiritual dan sosial yang terintegrasi dalam kehidupan bermasyarakat secara berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis proses dan hasil revitalisasi nilai gotong royong di Rumah Asuh Yakesma berbasis Al-Qur'an dan masyarakat Jalan Marelan V, Medan. Pendekatan ini berfokus pada observasi langsung terhadap keterlibatan peserta serta perubahan perilaku sosial masyarakat setelah pelaksanaan kegiatan. Program dilaksanakan selama dua minggu, yaitu pada tanggal 1–14 September 2025, dengan dua kegiatan utama: penanaman pohon di area Yakesma pada 13 September 2025 pukul 08.30–11.00 WIB yang diikuti oleh anak-anak binaan, serta gotong royong membersihkan lingkungan Jalan Marelan V pada 14 September 2025 pukul 07.30–11.00 WIB yang melibatkan masyarakat, terutama kalangan orang tua dan pemuda. Sasaran kegiatan mencakup anak-anak binaan Yakesma sebagai penerima pembinaan karakter, serta masyarakat sekitar sebagai mitra kolaboratif. Pelaksanaan kegiatan dikordinasikan bersama pengurus Yakesma dan tokoh masyarakat (RT/RW) untuk memastikan keterlibatan aktif dan dukungan seluruh pihak.

Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara informal, dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan dengan mengikuti seluruh proses kegiatan secara langsung, sedangkan wawancara digunakan untuk memperoleh tanggapan peserta terhadap pelaksanaan program dan dampaknya. Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan digunakan sebagai bukti empiris keberhasilan kegiatan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, guna menafsirkan makna dari setiap temuan di lapangan. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam menumbuhkan partisipasi sosial, memperkuat semangat kebersamaan, serta menginternalisasikan nilai gotong royong sebagai bagian dari pendidikan karakter Islami di lingkungan masyarakat Marelan V.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Rumah Asuh Yakesma berbasis Al-Qur'an dan masyarakat Jalan Marelan V berjalan efektif dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Tahap perencanaan dimulai dengan survei kebutuhan dan observasi lingkungan yang menunjukkan rendahnya partisipasi masyarakat, terutama kalangan muda, dalam kegiatan sosial. Berdasarkan hasil musyawarah antara mahasiswa KKN, pengurus Yakesma, dan tokoh masyarakat, diputuskan untuk melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan gotong royong sebagai sarana menghidupkan kembali nilai kebersamaan dan tanggung jawab sosial. Dalam Islam, kegiatan sosial seperti ini merupakan wujud penerapan nilai *ta'āwun* (tolong-menolong dalam kebaikan) sebagaimana disebutkan dalam Q.S. al-Mā'idah

[5]: 2. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan karakter sosial dalam pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan pribadi yang peduli dan berkontribusi terhadap lingkungan (Azis, 2025).

Tahap pelaksanaan dilaksanakan selama dua hari utama, yaitu 13 dan 14 September 2025. Kegiatan pertama berupa penanaman pohon di Rumah Asuh Yakesma diikuti anak-anak binaan dan mahasiswa. Anak-anak tampak antusias saat menanam dan menyiram bibit pohon serta diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga lingkungan. Aktivitas sederhana ini memiliki makna edukatif karena menumbuhkan sikap peduli alam, tanggung jawab, dan kerja sama. Penanaman pohon tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan lingkungan, tetapi juga pembelajaran karakter yang berakar pada ajaran Islam tentang *khalīfah fī al-ardh* (tanggung jawab manusia sebagai penjaga bumi). Menurut Arismanto dan Rahman (2025), pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) seperti ini mampu menumbuhkan nilai karakter gotong royong dan kepedulian sosial secara alami karena peserta belajar melalui tindakan nyata, bukan hanya teori.

Kegiatan kedua, yaitu gotong royong membersihkan lingkungan Jalan Marelan V, dilaksanakan pada tanggal 14 September 2025 pukul 07.30–11.00 WIB dengan melibatkan masyarakat sekitar. Warga bersama mahasiswa membersihkan jalan, parit, dan area publik. Aktivitas ini menciptakan suasana kebersamaan dan memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan warga. Awalnya, partisipasi pemuda masih rendah, namun setelah dilakukan pendekatan persuasif oleh mahasiswa dan tokoh masyarakat, tingkat keterlibatan mereka mulai meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa nilai gotong royong perlu ditumbuhkan melalui keteladanan dan pembiasaan langsung. Sejalan dengan pendapat Nawawi, Yatri, dan Hasanah (2024), pembentukan karakter sosial tidak dapat dicapai hanya dengan penyuluhan, tetapi melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan kolektif yang menumbuhkan empati dan rasa memiliki terhadap lingkungan sosial.

Dari hasil evaluasi, kegiatan pengabdian ini membawa perubahan positif. Anak-anak binaan Yakesma menunjukkan peningkatan dalam kepedulian terhadap lingkungan dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan setelah kegiatan selesai. Masyarakat juga mulai mengadakan kerja bakti mingguan secara mandiri sebagai tindak lanjut dari kegiatan tersebut. Selain berdampak pada aspek sosial, kegiatan ini juga memperkuat hubungan spiritual masyarakat terhadap nilai-nilai Islam. Mustaghfiroh (2023) menjelaskan bahwa kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat merupakan metode efektif dalam menanamkan nilai karakter Islami karena melibatkan pembelajaran kontekstual dan keteladanan langsung di lapangan.

Hasil pengabdian ini membuktikan bahwa kegiatan KKN Mandiri tidak hanya berfungsi sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga sebagai strategi pendidikan karakter yang kontekstual dan partisipatif. Kegiatan menanam pohon dan gotong royong menjadi media pembelajaran sosial yang mampu menumbuhkan nilai tanggung jawab, solidaritas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Pembiasaan kegiatan kolektif berbasis nilai Islam memperkuat karakter masyarakat dan menghidupkan kembali budaya gotong royong yang mulai luntur di era modern. Sebagaimana dinyatakan Hanafiah, Martati, dan Mirnawati (2023), penerapan nilai gotong royong di lingkungan pendidikan maupun sosial mampu membentuk individu yang berempati, mandiri, dan mampu bekerja sama untuk kemaslahatan bersama.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian di Yakesma dan masyarakat Marelan V menjadi praktik nyata pendidikan karakter berbasis nilai Islam. Sinergi antara mahasiswa, lembaga keagamaan, dan masyarakat menghasilkan perubahan perilaku positif yang berkelanjutan. Kegiatan ini dapat dijadikan model pengembangan pendidikan karakter sosial di masyarakat urban yang menghadapi tantangan modernisasi dan individualisme.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dan penyusunan artikel ilmiah berjudul *"Revitalisasi Nilai Gotong Royong dalam Pendidikan Karakter Generasi Muda melalui Program KKN Mandiri di Rumah Asuh Yakesma dan Masyarakat Jalan Marelan V"* dapat terlaksana dengan baik. Keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), khususnya Fakultas Agama Islam, yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, serta kesempatan bagi mahasiswa untuk melaksanakan program KKN Mandiri sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Dukungan dari pihak fakultas menjadi pendorong utama dalam terlaksananya kegiatan berbasis nilai-nilai keislaman ini.
2. Dosen pembimbing lapangan dan panitia pelaksana KKN Mandiri FAI UMSU, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi selama proses perencanaan hingga penyusunan artikel ini. Arahan yang diberikan membantu penulis dalam menyelaraskan kegiatan lapangan dengan tujuan akademik pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami.
3. Pihak Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an, Medan Marelan, yang telah memberikan izin, fasilitas, dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Kerja sama yang baik antara pihak lembaga, mahasiswa, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan kegiatan gotong royong serta pembinaan nilai karakter generasi muda di lingkungan Marelan V.
4. Masyarakat Jalan Marelan V, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan penanaman pohon dan kerja bakti lingkungan. Semangat kebersamaan dan antusiasme warga menjadi bukti bahwa nilai gotong royong dan kepedulian sosial masih hidup di tengah masyarakat dan dapat diperkuat melalui kegiatan pengabdian berbasis pendidikan karakter.
5. Rekan-rekan mahasiswa peserta KKN Mandiri FAI UMSU 2025, yang telah bekerja sama dengan penuh tanggung jawab, kekompakan, dan dedikasi tinggi dalam setiap tahap kegiatan. Sinergi dan semangat kebersamaan antar-anggota tim menjadi cerminan nyata nilai gotong royong yang menjadi fokus utama pengabdian ini.

Semoga segala bentuk dukungan, kerja sama, dan kontribusi yang diberikan oleh seluruh pihak mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi peningkatan pendidikan karakter serta penguatan nilai-nilai sosial Islami di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi program KKN Mandiri dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an santri di Rumah Asuh Yakesma Berbasis Al-Qur'an, Medan Marelan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan pemahaman Al-Qur'an santri. Program yang dilaksanakan selama 1–13 September 2025 dengan melibatkan tujuh mahasiswa, dua ustadzah pembimbing, dan tujuh belas santri ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah, ketepatan tajwid, serta pelafalan makhrajul huruf.

Pendekatan *talaqqi musyafahah* yang diterapkan secara partisipatif terbukti memperkuat keterampilan teknis membaca sekaligus menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Sekitar 80% santri menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran dan ketepatan bacaan, disertai peningkatan motivasi tilawah di luar jam pembelajaran.

Secara keseluruhan, program KKN Mandiri Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara di Rumah Asuh Yakesma berhasil menjadi bentuk sinergi

nyata antara perguruan tinggi dan lembaga sosial-keagamaan dalam memperkuat budaya literasi Al-Qur'an serta membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter, berilmu, dan berakhlak mulia.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 7 No 3 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

DAFTAR PUSTAKA

Arismanto, & Rahman, Y. (2025). *Pendidikan Karakter Gotong Royong melalui Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN 15 Ampang Gadang*. Anwarul: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 58–74. https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i1.4724

Azis, A. R. (2025). *Revitalisasi Konsep Gotong Royong dan Berakhlak Mulia dalam Kerangka Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Nilai Al-Qur'an*. Tarbiya: Jurnal Pendidikan Islam, 12(1), 37–49. https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/tarbiya/article/download/3609/1749

Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, L. B. (2023). *Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar*. Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 15(2), 120–131. https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1862

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications. https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128

Mustaghfiroh, V. (2023). *Strategi Sekolah dalam Menginternalisasikan Nilai Karakter Gotong Royong pada Siswa di SMP Negeri 1 Prambon Nganjuk*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 7(2), 100–112. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/49295

Nawawi, M. A., Yatri, I., & Hasanah, H. (2024). *Peran Karakter Gotong Royong dalam Membangun Integritas dan Rasa Tanggung Jawab Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(3), 1–11. https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17076